

**PENATAAN TAMAN JURUSAN AKUNTANSI MENUJU *GREEN CAMPUS*
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Oleh

Jerry Sonny Lintong¹, Ivoletti Merlina Walukow², Alfrets Daleno³, Yelly Sj. Paendong⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

email : ivolettiwalukow@polimdo.ac.id

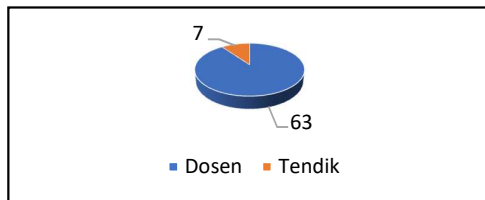
ABSTRAK

Politeknik Negeri Manado terdiri dari 6 Jurusan dan 20 Program Studi. Salah satunya yaitu Jurusan Akuntansi yang terdiri dari 3 Program Studi (Diploma III Akuntansi, Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan, dan Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan). Seiring dengan meningkatnya minat lulusan SMA/SMK yang kuliah di Jurusan Akuntansi, maka perlu diimbangi dengan beberapa fasilitas penunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi berupa penerangan lampu taman. Memasang lampu-lampu di taman kampus bukan hanya membuatnya menjadi lebih cantik, tetapi dengan penyaluran yang tepat, taman akan mendapatkan beberapa manfaat, yaitu aspek keselamatan, aspek keamanan, dan aspek keindahan. Keselamatan berarti penerangan yang tepat akan membuat taman tidak berpotensi menimbulkan bahaya kecelakaan, seperti mudah tersandung atau terantuk batu atau benda lain di taman. Keamanan warga kampus dapat dengan mudah menyadari, jika ada orang asing yang menyusup ke kampus. Aspek penerangan, tujuannya agar taman tidak menjadi tempat nyaman untuk bersembunyi. Perpaduan taman dan lampu akan menambah keindahan taman kampus. Lampu dan pencahayaan yang tepat, akan memberikan nuansa berbeda dan istimewa.

Kata-kata kunci : Taman Jurusan, Green Campus

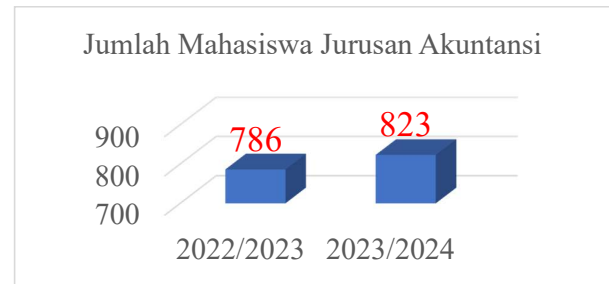
1. PENDAHULUAN

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan dari 6 (enam) dilingkungan Politeknik Negeri Manado, yang terdiri dari 3 (tiga) program studi. Dosen berjumlah 63 orang dan tendik berjumlah 7 orang. Bila digambarkan dalam grafik tampak sebagai berikut.



Gambar 1. Perbandingan Dosen vs Tendik

Adanya peningkatan jenjang Pendidikan dari Diploma Tiga menjadi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, di ikuti dengan bertambahnya jumlah mahasiswa secara signifikan sesuai gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan Jumlah Mhs. Jurusan Akuntansi

Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa, tentu harus diimbangi dengan penambahan-penambahan fasilitas penunjang pembelajaran, berupa penataan dan penerangan taman. Berikut ini kondisi existing taman di jurusan akuntansi dan belum ada penerangan lampu, sehingga pada malam hari kelihatan gelap

2. METODE PENELITIAN

Persiapan

Tim pengabdian dosen bersama-sama dengan mahasiswa, melaksanakan diskusi dengan pimpinan unit kerja di Jurusan Akuntansi, dan mengidentifikasi lokasi penataan taman dan area pemasangan lampu penerang taman. Pembekalan mekanisme pelaksanaan PPM-M dan membagi tugas dengan mahasiswa

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PkM dilaksanakan dengan tahapan berikut :



Keberlanjutan Program

Selesainya Program PPM-M, tentunya kewajiban dari unit kerja untuk terus merawat taman dan penerangan yang ada, tentunya dapat menggunakan anggaran operasional dan atau memanfaatkan jasa cleaning service dan atau mahasiswa di jurusan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlaksananya PkM ini memberikan nilai tambah bagi estetika kampus, kesehatan mental, dan tentunya lingkungan yang asri.

a) Estetika Kampus

Salah satu manfaat yang paling langsung terlihat dari pembangunan taman yaitu peningkatan keindahan visual dari lingkungan kampus. Keberadaan taman yang hijau dan asri akan memberikan kesan yang lebih menyenangkan bagi setiap orang yang berada di lingkungan kampus menjadi lebih segar dan menarik. Estetika yang baik ini juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa, pengunjung, serta pihak-pihak lain yang berkunjung ke kampus.



b) Kesehatan Mental

Manfaat signifikan lainnya dari keberadaan taman yaitu dampaknya terhadap kesehatan mental. Ruang terbuka hijau dapat menjadi tempat yang nyaman bagi mahasiswa, dosen, dan staf untuk beristirahat dan melepaskan penat.

Penelitian menunjukkan bahwa menghabiskan waktu di alam terbuka dan mengamati tanaman hijau dapat mengurangi tingkat stres, kecemasan, dan depresi. Taman di kampus dapat menjadi tempat ideal untuk meditasi, membaca, atau sekadar berjalan-jalan ringan yang dapat meningkatkan suasana hati dan kesejahteraan mental secara keseluruhan.



c) Lingkungan

Keberadaan taman tidak hanya bermanfaat bagi manusia, tetapi juga bagi lingkungan itu sendiri. Tumbuhan dapat meningkatkan kualitas udara dengan menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida serta polutan lainnya. Selain itu, taman dapat membantu mengurangi suhu lingkungan kampus melalui efek pendinginan evapotranspirasi. Taman juga berfungsi sebagai area resapan air yang dapat membantu mengurangi risiko banjir dan erosi tanah. Pengelolaan taman yang baik dapat berkontribusi pada kelestarian ekosistem lokal, menciptakan habitat bagi burung, serangga, dan organisme lainnya.

d) Kemandirian & Teamwork

Penguatan kemandirian dan teamwork melalui pembuatan taman kampus oleh mahasiswa peserta PkM, merupakan bekal menuju dunia kerja yang nyata.

Kemandirian : Pilar Utama dalam Pembentukan Karakter Profesional

Kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak, mengambil keputusan, dan menyelesaikan tugas tanpa terlalu bergantung pada orang lain. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemandirian adalah ciri mahasiswa yang mampu mengelola dirinya sendiri, waktu, tugas, dan tanggung jawab akademiknya.

Dengan membuat taman di kampus, mahasiswa tidak hanya ditantang untuk merancang dan mengeksekusi sebuah proyek nyata, tetapi juga untuk :

- ✓ Berpikir kritis dan solutif: Mengidentifikasi kebutuhan taman, mengatasi keterbatasan sumber daya, hingga memilih tanaman yang sesuai iklim dan lingkungan kampus.
- ✓ Mengambil inisiatif: Menyusun rencana kerja, mencari referensi, bahkan mungkin mencari sponsor atau dukungan logistik.
- ✓ Mengelola waktu dan prioritas: Membagi waktu antara perkuliahan, kegiatan organisasi, dan proyek taman, yang mencerminkan keseimbangan dan manajemen diri.
- ✓ Mempertanggungjawabkan hasil kerja: Apa yang mereka kerjakan akan terlihat nyata dan dinilai oleh banyak pihak. Ini melatih rasa tanggung jawab personal dan profesional.

Ketika memasuki dunia kerja, kemandirian ini menjadi modal utama. Perusahaan mencari individu yang bisa menginisiasi ide, menyelesaikan pekerjaan dengan minim supervisi, dan

bisa diandalkan untuk menghadapi tantangan tanpa harus terus-menerus diarahkan.

Karyawan yang mandiri:

- Mampu berkembang secara cepat karena inisiatif tinggi.
- Memiliki daya tahan kerja yang lebih kuat.
- Dapat menjadi pemimpin masa depan karena mampu berdiri di atas kaki sendiri.

Teamwork : Kunci Keberhasilan dalam Dunia Profesional

Teamwork atau kerja tim adalah kemampuan untuk bekerja secara efektif bersama orang lain demi mencapai tujuan bersama. Dalam proyek pembuatan taman kampus, teamwork tercermin melalui:

- ✓ Pembagian tugas yang jelas: Mahasiswa belajar bahwa setiap anggota tim memiliki peran yang berbeda tetapi saling melengkapi — ada yang merancang, membeli bahan, menanam, merawat, dan mendokumentasikan.
- ✓ Komunikasi yang efektif: Agar proyek berjalan lancar, diperlukan diskusi, negosiasi, dan penyampaian ide secara terbuka dan sopan.
- ✓ Penyelesaian konflik: Dalam kerja kelompok sering muncul perbedaan pendapat. Mahasiswa akan belajar menyelesaikan konflik dengan cara dewasa dan profesional.
- ✓ Kolaborasi lintas latar belakang: Mungkin saja dalam proyek tersebut terdapat mahasiswa dari berbagai jurusan, suku, dan gaya kerja. Ini menjadi simulasi nyata dunia kerja, di mana kita tidak selalu bekerja dengan orang yang "sefrekuensi".

Di dunia kerja, teamwork adalah salah satu soft skill paling dicari oleh

perusahaan. Tak ada proyek besar yang bisa diselesaikan sendirian. Dengan teamwork yang kuat:

- ✓ Produktivitas meningkat karena tugas dibagi secara efisien.
- ✓ Inovasi tumbuh dari ide-ide kolaboratif.
- ✓ Iklim kerja menjadi lebih positif dan mendukung keseimbangan emosi.

Integrasi Kemandirian dan Teamwork : *Cerminan Profesional Unggul*

Seringkali dunia kerja membutuhkan seseorang yang mandiri secara individu namun tetap mampu bekerja dalam tim. Proyek taman ini melatih mahasiswa untuk berinisiatif pribadi sekaligus berkontribusi dalam kelompok.

Contohnya:

- ✓ Seorang mahasiswa dapat mandiri dalam mengerjakan bagian perencanaan, tetapi tetap harus berkoordinasi agar rencananya bisa diterapkan oleh tim lain.
- ✓ Dalam pelaksanaan di lapangan, mahasiswa belajar empati, toleransi, dan gotong-royong — yang sangat relevan dengan dunia kerja saat ini, termasuk dalam konteks kerja remote maupun internasional.

Nilai-nilai inilah yang akan menjadi bekal berharga ketika mereka nanti:

- ✓ Melamar pekerjaan dan menjelaskan pengalaman nyata mereka dalam wawancara.
- ✓ Memimpin proyek atau tim dalam perusahaan.
- ✓ Menyelesaikan pekerjaan dengan semangat mandiri namun tetap kolaboratif.

Dengan kata lain, taman ini bukan sekadar mempercantik kampus,

melainkan membangun fondasi karakter mahasiswa agar menjadi lulusan yang tangguh, siap kerja, dan siap hidup.

4. PENUTUP

1. Keterlibatan PkM skema PPM-M untuk membuat taman, mahasiswa tidak hanya belajar soal tanaman atau estetika kampus, tetapi lebih dari itu, mereka sedang mengasah jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, empati, dan keuletan.
2. Penataan taman juga sebagai *tools* solusi mempercepat penanganan pembangunan *green campus* di Polimdo.

5. DAFTAR PUSTAKA

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2024. Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat, Politeknik Negeri Manado, Edisi VI

Mahendra, Zaam, Z., Nasution, S., 2017. *Implementasi Green Campus pada Perguruan Tinggi Universitas Riau*. Riau : Jurnal Ilmu Lingkungan

Utomo, M., 2007. Kampus Hijau Universitas Lampung dalam Prosiding Dies Natalis Unila ke-42, Universitas Lampung

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan PkM ini, kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Direktur Polimdo dan P3M yang telah membiayai kegiatan tersebut
2. Pimpinan Jurusan yang telah berkontribusi dengan mengizinkan mahasiswa melaksanakan PkM

Dokumentasi :
Aktivitas keterlibatan nyata mahasiswa dalam pembuatan Taman Kampus

